

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik Guna Lahan eksisting di Kelurahan Summersari Kecamatan Lowokwaru, serta Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen, secara garis besar telah sesuai dengan arahan rencana yang tertera dalam RDTRK Kecamatan Lowokwaru dan RDTRK Kecamatan Klojen, yaitu diperuntukkan sebagai lahan untuk kawasan permukiman, perdagangan dan jasa, serta pendidikan tinggi.
2. Persebaran fasilitas penunjang permukiman lebih merata pada kawasan permukiman tidak tertata, seperti pada daerah di Jalan Summersari Gang 1 hingga Jalan Summersari Gang 7, Kelurahan Summersari; serta pada daerah di sekitar Jalan Jombang dan Klampok Kasri, Kelurahan Gading Kasri. Sedangkan persebaran fasilitas penunjang permukiman pada lingkungan tertata cenderung mengelompok di satu lokasi demi menjaga ketertiban lingkungan, seperti pada wilayah selatan kampus ITN (jalan bendungan-bendungan), dan juga pada kawasan di depan UNM (perumahan di RW II Kelurahan Gading Kasri; dengan nama jalan kota besar di Jawa Timur).
3. Mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas penunjang permukiman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (kebutuhan primer dan sekunder), lebih mementingkan faktor lokasi yaitu lokasi yang dekat dengan tempat pemondokan (kos) mahasiswa, kecuali untuk beberapa fasilitas seperti rental VCD, toko buku, minimarket / supermarket, dan mall / pusat perbelanjaan. Dalam memilih rental VCD mahasiswa lebih mementingkan kelengkapan koleksi film, sedangkan pada fasilitas toko buku, minimarket / supermarket, serta mall / pusat perbelanjaan, mahasiswa lebih mementingkan faktor harga produk yang ditawarkan.
4. fasilitas penunjang permukiman yang sebagian besar jarang dikunjungi oleh mahasiswa adalah wartel, rental VCDm dan laundry. Wartel fungsinya telah digantikan oleh ponsel. Sedangkan fasilitas rental VCD dan laundry masih tetap bisa bertahan, disebabkan jangkauan pelayanan bukan terbatas pada lingkungan sekitar dimana laundry berada, tetapi juga melayani konsumen di luar lingkungan sekitar, selain itu rental VCD dan laundry telah memiliki pengguna tetap (pelanggan) dengan intensitas kunjungan yang beragam.

5. pola pemanfaatan fasilitas penunjang permukiman, mayoritas mahasiswa menggunakan fasilitas pada radius jangkauan 0 – 200 m dari tempat pemondokan (kos), kecuali untuk beberapa fasilitas seperti fotokopi, laundry, rental VCD, serta minimarket / supermarket.

5.2 Saran

1. Perlu adanya peraturan yang mengatur tentang keberadaan fasilitas penunjang permukiman di kawasan sekitar perguruan tinggi dengan mengikutsertakan mahasiswa yang berdomisili (kos) di sekitar lingkungan perguruan sebagai salah satu elemen penting selain masyarakat umum (penduduk) yang berdomisili di lingkungan sekitar perguruan tinggi.
2. Perlu adanya studi lanjutan mengenai kondisi (bentuk aktifitas serta skala pelayanan, dan juga aspek ekonomi) fasilitas penunjang permukiman yang dilakukan oleh warga sebagai bentuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan, baik itu sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

